

PERANAN PENDIDIKAN KESEHATAN PADA PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA TENTANG PERUBAHAN FISILOGIS

Bella Novista^{1*}, Novita²

¹⁻²STIKES Abdi Nusantara Jakarta

Email Korespondensi: bellanovista2345@gmail.com

Disubmit: 08 Agustus 2024

Diterima: 15 Februari 2025

Diterbitkan: 01 Maret 2025

Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v5i3.16826>

ABSTRACT

During pregnancy, a mother experiences physiological changes. All physical changes experienced by women during pregnancy are related to several systems caused by the special effects of hormones. Many primigravida pregnant women do not have knowledge about the physiological changes they experience because they have no previous experience. Health education can change knowledge and understanding of physiological changes in primigravid pregnant women, which ultimately has a positive impact. To determine the effect of health education on pregnant women's knowledge about physiological changes during pregnancy. Pre-Experimental research type with Pre-Test and Post-Test design . Non-parametric statistical bivariate analysis (Wilcoxon test) with a p-value of 0.000. The sample in this study was 40 respondents. Results of statistical analysis before intervention was given from 40 respondents. The average knowledge value of pregnant women was 16.87% with a standard deviation of 1.114. There are changes after being given Health Education intervention regarding physiological changes during pregnancy, the average mother's knowledge increased with a mean value of 20.00 and a standard deviation of .000 with p-value test results ($0.000 < 0.05$). It can be concluded that there is an influence of health education on pregnant women's knowledge about physiological changes during pregnancy.

Keywords: Health Education, Primigravida, Physiological

ABSTRAK

Dalam proses kehamilan seorang ibu mengalami perubahan fisiologis. Segala perubahan fisik dialami wanita selama hamil berhubungan dengan beberapa sistem yang disebabkan oleh efek khusus dari hormon. Banyak ibu hamil primigravida yang belum memiliki pengetahuan mengenai perubahan fisiologis yang di alami karena tidak adanya pengalaman sebelumnya. Pendidikan kesehatan dapat merubah pengetahuan pemahaman tentang perubahan fisiologis pada ibu hamil primigravida, yang akhirnya berdampak positif. Untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perubahan Fisiologis Pada Masa Kehamilan. jenis penelitian Pra-Eksperimen dengan rancangan Pre-Test dan Post-Test. Analisis bivariat statistik non parametik (uji wilcoxon) sebagai alternatif dari uji *paired sample T-test* dengan nilai p-value 0,000. Sample dalam penelitian ini sebanyak 40 responden. Hasil analisis statistik sebelum diberikan intervensi dari 40 responden. Hasil nilai rata-

rata pengetahuan ibu hamil didapatkan 16,87 % dengan standar deviation 1,114. Ada perubahan sesudah diberikan intervensi Pendidikan Kesehatan tentang perubahan fisiologis pada masa kehamilan dengan rata-rata pengetahuan ibu meningkat dengan nilai mean 20,00 dan standar deviation ,000 dengan hasil uji p-value (0,000<0,05). Dapat disimpulkan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang perubahan fisiologis pada masa kehamilan.

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan, Primigravida, Fisiologis

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang memberikan perubahan pada ibu maupun lingkungannya. Dengan adanya kehamilan maka sistem tubuh wanita mengalami perubahan yang mendasar untuk mendukung perkembangan dan pertumbuhan janin dalam rahim selama proses kehamilan (Wati et al, 2023). Perubahan fisiologis adalah perubahan yang terjadi saat kehamilan untuk memelihara janin yang sedang berkembang dan mempersiapkan ibu untuk persalinan dan melahirkan. Penting bagi ibu hamil untuk membedakan perubahan fisiologis yang bersifat normal, dan mana yang menjadi gejala penyakit tertentu (Yulizwati & fitria, 2021).

Berdasarkan data Profil Kesehatan Kota Lampung tahun 2020 yang diperbarui pada bulan maret 2024 mengatakan bahwa jumlah ibu hamil di kota lampung sebanyak 160.016 jiwa, dan jumlah ibu hamil di Lampung Selatan tahun 2020 sebanyak 19.752 jiwa (Dinkes Kota Lampung, 2022).Menurut data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia jumlah kehamilan di indonesia pada tahun 2020 berjumlah 4.656.282 jiwa. Angka kematian Ibu (AKI) 305 per 100.000 kelahiran hidup, dan angka kematian neonatal (AKN) 15 per 1000 kelahiran hidup. Penurunan AKI dan AKN sudah terjadi namun angka penurunannya masih dibawah target RPJMN. Target RPJMN 2024 yaitu AKI 183 per 100.000

kelahiran hidup dan AKN 10 per 1000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2020).

Hasil audit maternal perinatal departemen Kesehatan RI tahun 2021 Menunjukkan sebanyak 28,7% dari keseluruhan ibu hamil mengalami perubahan-perubahan yang terjadi pada masa kehamilan yang mengharuskan mereka dapat beradaptasi. Data ini juga didukung oleh hasil Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI), terdapat 50 orang dari 850 ibu hamil primigravida yang mengeluh stres 20%, cemas 35% dan takut 45% pada kehamilan (Natalia & Faraswati, 2023). Pendidikan kesehatan merupakan upaya perorangan, kelompok ataupun masyarakat agar memelihara, meningkatkan memberi pengaruh terhadap upaya kesehatan melalui pengetahuan pada ibu hamil. Pendidikan kesehatan merupakan bentuk intervensi yang mandiri dalam membantu klien dalam mengatasi masalah kesehatannya. Pendidikan kesehatan pada ibu hamil berupa konseling (*temu wicara*) yang dilakukan pada setiap kunjungan antenatal (Ningsih & Fauzi, 2022).

pengetahuan merupakan hal yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, maka akan timbul suatu kesadaran (*awareness*), tertarik (*interest*), penilaian (*evaluation*), mencoba (*trial*), dan adaptasi (*adaption*) sehingga dapat memahami dan menerapkan pengetahuan yang didapat (Aslamiah et al, 2020).

Berdasarkan Survei awal yang peneliti lakukan di Klinik Azzahra husada. Dari beberapa pemeriksaan Anc yang dilakukan pada ibu hamil, banyaknya ibu yang kurang akan pengetahuan terhadap perubahan fisiologis, karna kurangnya penjelasan atau penkes pada saat pemeriksaan dibidan desa atau posyandu. Sehingga beberapa ibu hamil menghubungkan perubahan fisiologis dengan mitos-mitos yang ada. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Primigraavida tentang perubahan fisiologis pada masa kehamilan".

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Sofian (2011:29); Prawirohardjo (2016:179) perubahan anatomi dan fisiologi ibu hamil adalah:

a. Perubahan Sistem Reproduksi

- 1) Uterus Untuk akomodasi pertumbuhan janin, ukuran rahim pada kehamilan normal atau cukup bulan adalah 30 x 25 x 20 cm dengan kapasitas lebih dari 4000 cc. Beratnyapun naik dari 30 gram menjadi 1000 gram pada akhir kehamilan (40 minggu).
- 2) Ovarium Proses ovulasi terhenti, dan masih terdapat luteum graviditas sampai terbentuknya plasenta yang akan mengambil alih pengeluaran esterogen dan prodesteron.
- 3) Vagina dan Vulva Terjadi perubahan pada vagina dan vulva karena terjadi hipervaskularisasi oleh hormon esterogen, sehingga pada bagian tersebut terlihat merah kebiruan, kondisi ini disebut dengan tanda Chadwick (Mardini, 2024).

b. Sistem Kardiovaskuler

Karakteristik yang khas adalah denyut nadi istirahat meningkat sekitar 10 sampai 15 denyut per menit pada kehamilan. Besar dari jantung bertambah sekitar 12% dan kapasitas jantung meningkat sebesar 70-80 ml. Pada trimester III volume darah semakin meningkat, jumlah serum darah lebih besar dari pertumbuhan sel darah sehingga terjadi semacam pengenceran darah.

c. Sistem Pencernaan

Pada saluran gastrointestinal, hormone esterogen membuat pengeluaran asam lambung meningkat, yang dapat menyebabkan pengeluaran air liur yang berlebihan (hipersalivasi), daerah lambung terasa panas, terjadi mual dan sakit/pusing terutama pada pagi hari yang disebut hyperemesis gravidarum. Pada trimester II dan III sering terjadi konstipasi karena pengaruh hormon progesteron yang meningkat yang menimbulkan gerakan usus berkurang sehingga makanan lebih lama berada didalam lambung.

d. Sistem Metabolisme

Umumnya kehamilan mempunyai efek pada metabolisme, oleh karena itu wanita hamil perlu mendapat makanan yang bergizi dan dalam kondisi sehat.

e. Sistem Muskuloskeletal

Pengaruh dan peningkatan hormon eterogen dan progesteron dalam kehamilan menyebabkan kelemahan jaringan ikat serta ketidakseimbangan persendian, hal ini terjadi maksimal pada satu minggu terakhir kehamilan. Postur tubuh ibu hamil secara bertahap mengalami perubahan karena janin membesar dalam abdomen, sehingga bahu lebih tertarik kebelakang dan tulang lebih melengkung, sendi tulang

belakang lebih lentur, dan dapat menyebabkan nyeri punggung.

f. Sistem Endokrin

Selama kehamilan normal kelenjar hipofisis akan membesar $\pm 135\%$. Akan tetapi kelenjar ini tidak begitu mempunyai arti penting dalam kehamilan. Kelenjar tiroid akan mengalami pembesaran hingga 15,0 ml pada saat persalinan akibat dari hiperplasia kelenjar dan peningkatan vaskularisasi. Kelenjar adrenal pada kehamilan normal akan mengecil.

g. Kulit

Pada kulit dinding perut akan terjadi perubahan warna menjadi kemerahan, kusam, dan terkadang hal tersebut terjadi di payudara dan f. Sistem Muskuloskeletal Pengaruh dan peningkatan hormon eterogen dan progesteron dalam

kehamilan menyebabkan kelemahan jaringan ikat serta ketidakseimbangan persendian, hal ini terjadi maksimal pada satu minggu terakhir kehamilan.

h. Payudara Pada awal kehamilan, ibu hamil akan merasa payudaranya menjadi lebih lunak (Isnaini, 2023).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu Desain Pra-Eksperimen dengan rancangan Pre-Test dan Post-Test. Dengan uji *Dependen T-test* jika uji normalitas tidak normal maka yang digunakan *statistik non parametik* (uji wilcoxon) sebagai alternatif dari uji *pairet sample T-test* dengan nilai p-value 0,000. Sample dalam penelitian ini sebanyak 40 responden.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Karakteristik Umur

Variable	N	Mean	Std.deviation
Umur	40	23,10	3,136

Berdasarkan Tabel 1 didapatkan Karakteristik berdasarkan Umur dengan Mean 23,10, Standar

Deviation 3,136 dengan jumlah data 40 orang.

Tabel 2. Karakteristik Pendidikan

Variable	Frekuensi	Persentase
SD	4	10,0
Pendidikan SMP	20	50,0
Terakhir SMA	5	12,5
SMK	11	27,5

Berdasarkan Table 2 terdapat frekuensi Karakteristik pendidikan terakhir pada ibu hamil SD 4 orang dengan persentase 10,0%, SMP 20

Orang dengan persentase 50,0%, SMA 5 Orang dengan persentasi 12,5%, SMK 11 Orang dengan persentase 27,5%.

Tabel 3. Karakteristik Media Informasi yang di dapat

Variable	Frekuensi	Persentase
Media Cetak	0	0
Media M. Elektronik	17	42,5
Informasi Tenaga Medis	8	20,0
Keluarga	15	37,5

Berdasarkan Tabel 3 hasil frekuensi karakteristik media informasi yang di dapat ibu hamil dari Media Cetak sebanyak 0 dengan persentase 0%, pada Media Elektronik

sebanyak 17 Orang dengan persentase 42,5%, Tenaga Medis sebanyak 8 Orang dengan persentase 20,0%, Keluarga sebanyak 15 Orang dengan persentase 37,5%

Tabel 4. Pengetahuan Sebelum (Pre-Test) Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Perubahan Fisiologis Pada Ibu Hamil (N=40)

Variable	Mean	Std. Deviation	Min-Max
Pre-test	16,87	1,114	15-19

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh pengetahuan pada ibu hamil sebelum diberikan intervensi tentang

perubahan fisiologis pada ibu hamil dengan rata-rata 16,87.

Tabel 5. Pengetahuan Sebelum (Post-Test) Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Perubahan Fisiologis Pada Ibu Hamil (N=40)

Variable	Mean	Std. Deviation	Min-Max
Post Test	20,00	,000	20-20

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh pengetahuan pada ibu hamil sesudah diberikan Intervensi pada tempat

penelitian tentang perubahan fisiologis pada ibu hamil dengan rata-rata 20,00.

Tabel 6. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Sebelum Dan Sesudah Terhadap Pengetahuan Tentang Perubahan Fisiologis Pada Ibu Hamil

Variabel	N	Mean Rank	Sum-Of Ranks	p-value
Pre-Test Negatifve Ranks	0	,00	,00	
Post-Test Positifve Ranks	40	20,50	820,00	0,000
Ties	0			
Total	40			

Berdasarkan uji Wilcoxon pada Tabel 6 menunjukkan hasil analisis statistik non parametik bahwa pengetahuan (p-value 0,000) karena nilai p-value $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya

terdapat perbedaan rata-rata antara sebelum Pre Test dan sesudah Post Test sehingga dapat dikatakan ada Pengaruh pendidikan kesehatan dengan pengetahuan tentang perubahan fisiologis pada ibu hamil.

PEMBAHASAN

Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Perubahan Fisiologis.

Hasil analisis statistik sebelum diberikan intervensi dari 40 responden. Hasil nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil didapatkan 16,87 % dengan standar deviation 1,114.

Ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pada faktor internal melalui faktor pendidikan, pekerjaan dan usia. Lalu pada faktor eksternal yaitu faktor lingkungan dan sosial budaya. Informasi yang didapat dengan tujuan tertentu baik diperoleh baik formal ataupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) dapat menghasilkan perubahan pada peningkatan pengetahuan (Yuli & Abdul, 2020).

pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misal hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku dalam pola hidup. Umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi (Rahmawati, 2020). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan dari karakteristik umur responden dengan rata-rata berumur 23,10 dengan umur termuda 18 tahun dan tertua 30 tahun dengan standar deviasi 3,136. Pengetahuan mempunyai 6 perilaku yaitu tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Perilaku yang didasari pengetahuan akan lebih langgeng dari perilaku yang tidak didasari pengetahuan.

Hampir setengah ibu primigravida berpengetahuan cukup dikarenakan faktor umur, pendidikan dan media informasi yang diperoleh. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan ibu hamil

primigravida yang berumur 18-30 tahun memiliki tingkat pengetahuan cukup, karena kurangnya pemahaman yang mendalam dan pengalaman selama masa kehamilan. Hubungan antara pengetahuan, pendidikan, pekerjaan dengan informasi dapat mempengaruhi pengetahuan ibu hamil dan perlunya meneliti terkait faktor-faktor yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam menerima informasi.

Pengetahuan Ibu Hamil Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Perubahan Fisiologis

Hasil Penelitian yang didapatkan sesudah diberikan intervensi Pendidikan Kesehatan tentang perubahan fisiologis pada masa kehamilan dengan rata-rata pengetahuan ibu meningkat dengan nilai mean 20,00 dan standar deviation ,000.

Pengetahuan merupakan hasil "tahu" yang terjadi setelah mengadakan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terhadap suatu objek melalui panca indera manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri (Andari, 2024). Kesehatan masyarakat mencakup pelayanan kesehatan bagi seluruh kelompok usia, mengikuti siklus hidup sejak baru lahir hingga lansia. Perempuan melewati masa kehamilan sejak trimester I sampai trimester III. Hal tersebut mempengaruhi fisik, psikologis ataupun sosial dari ibu hamil, seseorang harus memperhatikan pengetahuan untuk membimbing ibu hamil selama kehamilan. Semakin banyak informasi yang diperoleh, maka semakin banyak juga pengetahuan yang didapat ibu (Khoiriyani & Nitarman, 2020).

Terdapat peningkatan pengetahuan dari hasil penelitian ini setelah diberikan pendidikan

kesehatan. Hal yang didapat oleh ibu hamil melalui informasi yang diberikan tentang pendidikan kesehatan perubahan fisiologis pada masa kehamilan, membantu dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang perubahan fisiologi pada masa kehamilan.

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Perubahan Fisiologis

Berdasarkan hasil uji analisis pengaruh sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dari hasil uji wilcoxon dengan nilai p-value $0,000 < 0,05$, dari hasil statistik tersebut diambil keputusan ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan. Didapatkan pengetahuan perubahan fisiologis pada ibu hamil di Klinik Pratama Azzahra Husada, maka ditarik kesimpulan adanya pengaruh pendidikan kesehatan dengan pengetahuan ibu hamil tentang perubahan fisiologis selama masa kehamilan.

Notoatmodjo menyatakan pengetahuan dapat dilakukan melalui pengisian angket atau wawancara tentang materi yang akan diukur pada subjek penelitian atau yang biasa disebut responden (Windi, 2019). AECT (*Association of Education and Communication Technology*) media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Media pembelajaran adalah segala suatu bentuk baik berupa fisik ataupun teknis dalam sebuah proses pembelajaran. Jadi, media pembelajaran secara umum dapat diartikan segala sesuatu yang dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan untuk memudahkan menyampaikan informasi (Nurfadhillah et al., 2021).

Pengalaman seperti mengingat sesuatu secara spesifik sesuai dengan tujuan dilakukannya pendidikan kesehatan, agar orang-orang mampu menerapkan masalah dan kebutuhan mereka sendiri, juga mampu memahami apa yang mereka dapat lakukan saat menghadapi masalah. Diperkuat oleh teori bahwa pendidikan kesehatan dapat mempengaruhi seseorang sehingga mengubah pengetahuan. Yang artinya seseorang dapat berubah karena pengetahuan untuk menjadi lebih baik dengan diberi pendidikan kesehatan. Dalam penelitian ini, pemberian pendidikan kesehatan menggunakan penyalur media cetak yaitu *leaflet*. Media yang dibuat sesuai dengan kebutuhan responden untuk meningkatkan indera agar dapat membantu menangkap informasi yang ada didalam *leaflet* lalu mentransfer informasi menjadi sebuah pengetahuan. Maka dengan menggunakan media *leaflet* membantu ibu hamil dan diharapkan meningkatkan pengetahuan mengenai perubahan fisiologis yang terjadi pada masa kehamilan (Widianti, 2023).

Peneliti mengasumsikan penelitian yang didapatkan sebelum dan sesudah diberikan intervensi, pendidikan kesehatan pada ibu hamil sebelum intervensi ditemukan kurangnya pengetahuan pada ibu hamil mengenai perubahan fisiologis pada masa kehamilan. Hal ini mungkin terjadi karena beberapa faktor yaitu : faktor usia, pengalaman informasi dan pendidikan sehingga dibutuhkan peran tenaga kesehatan untuk meluruskan pemahaman dan informasi lebih baik tentang perubahan fisiologis. Setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan ibu hamil dapat memahami perubahan yang terjadi selama masa kehamilan, setelah diberikan informasi dari tenaga kesehatan tentang perubahan

fisiologis pada masa kehamilan dengan benar.

KESIMPULAN

Berdasarkan umur diketahui pengetahuan ibu sangatlah berpengaruh dimana semakin bertambah umur semakin banyak pula informasi dan pengetahuan yang akan di dapatkan oleh ibu hamil. Ibu dapat memudahkan dalam mengetahui apa saja perubahan fisiologis yang mana dari pendidikan pada ibu hamil dapat mempengaruhi pemahaman informasi yang didapat. Pada ibu hamil pekerjaan mempengaruhi pengetahuan, ibu hamil yang bekerja biasanya akan mendapatkan relasi informasi pengetahuan yang lebih banyak dibanding dengan ibu yang tidak bekerja. Ibu hamil yang tidak bekerja terutama di desa dapat mengikuti mitos dari kultur keluarga, jika tidak diberikan informasi yang sesuai dengan ilmu kesehatan. Pengetahuan ibu sangatlah berpengaruh dengan sumber informasi yang akan didapatkan ibu, dimana ibu lebih mudah mendapatkan sumber informasi melalui Media Elektronik, dibanding dengan Media Cetak.

UCAPAN TERIMAKASIH

Program Studi Sarjana
Kebidanan STIKES Abdi Nusantara.

DAFTAR PUSTAKA

- Andari, F. Vionii & F. N. (2024). *Gambaran Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Pada Masa Kehamilan Dengan Pemberian Pendidikan Kesehatan*. 2018, 28-33.
- Aslamiah, S., Sianturi, E., & Marini, T. (2020). *Trimester I Dalam Mengatasi Emesis Gravidarum Di Wilayah Kerja Puskesmas*

Tanjung Morawa Tahun 2020 Area Of Tanjungmorawa Community Health Center In 2020.

- Isnaini, Y. S., & Simanjuntak, M. K. (2023). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Penerbit Nem.
- Kemenkes Ri. (2020). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu 2020 Ed.3*. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: Vol. Iii (Issue 3)*. <https://Repository.Kemkes.Go.Id/Book/147>
- Kiki Khoiriyani, N. W. G. 2. (2020). *Gambaran Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Perubahan Fisiologis Trimester I,li,lii Di Klinik Sehati Medan Tahun 2020*. *Evidence Based Journal*, 130. <https://Ojs.Akbidsehati-Medan.Ac.Id/Index.Php/Ebj/Article/View/38/36>
- Mardini, R. M. R., Lestari, I., & Dewi, C. P. L. (2024). *Gambaran Tingkat Kepatuhan Pada Ibu Hamil Dalam Konsumsi Fe Di Puskesmas Burneh Bangkalan* (Doctoral Dissertation, Perpustakaan Universitas Bina Sehat Ppni).
- Natalia, M. S., & Faraswati, R. (2023). *Perubahan Perilaku Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester Iii Di Puskesmas Leces*. *Jurnal Pengembangan Ilmu Dan Praktik Kesehatan*, 2(2), 82-89. [Http://E-Journal.Lppmdianhusada.Ac.Id/Index.Php/Pipk](http://E-Journal.Lppmdianhusada.Ac.Id/Index.Php/Pipk)
- Ningsih, M. S. W., & Fauzi, A. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Persalinan Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester Iii*. *Mlahayati Nursing Journal*, 4(November), 2879-2890.
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). *Peranan Media*

- Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd Negeri Kohod Iii. *Pensa : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 243-255. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/Pensa>
- Ofy Yulia Eka Prastiwi, Abdul Rokhman, A. M. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Penggunaan Gadget Pada Kesehatan Mata Di Sma Negeri 3 Lamongan*.
- Rahmawati. (2020). Tingkat Pengetahuan Berpengaruh Terhadap Karies Gigi Pada Masyarakat Pedesaan Di Dukuh Sigemplong Kecamatan Bawang Kabupaten Batang. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 3(July), 1-23.
- Wati, E., Sari, S. A., & Fitri, N. L. (2023). Penerapan Pendidikan Kesehatan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Purwosari Kec. Metro Utara. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(2), 226-234.
- Widianti, T. W. Ayuk. (2023). *Efektifitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Dan Leaflet Terhadap Sikap Orang Tua Pada Kejadian Ispa Pada Balita Di Puskesmas Kagok Semarang*. 31-41.
- Windi, R. Chusniah. (2019). Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. In *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Yulizwati, Henni Fitria, Yunita Chairani. (2021). *Buku Contuniuty Of Care*.